

**PENGARUH BIAYA KUALITAS TERHADAP PRODUK RUSAK  
PADA PT. SEMEN TONASA  
KABUPATEN PANGKEP**

**SARNAWIAH**

sarnawiah@umma.ac.id

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana biaya kualitas pada produk cacat pada PT. Semen Tonasa, Kabupaten Pangkep. Ini adalah metode kuantitatif dan melakukan regresi sederhana bersama dengan analisis korelasi sebagai alat analisis melalui versi SPSS 16. Analisis regresi sederhana menunjukkan kutipan sebagai berikut  $Y = 4615.220 - 0,012X$  hubungan antara variabel yang dikumpulkan melalui uji koefisien korelasi adalah 0,984 yang menunjukkan hubungan yang kuat antara dua. Berdasarkan uji determinasi kami kumpulan bahwa biaya kualitas berpengaruh 96,8% terhadap produk cacat.

Pengujian hipotesis menunjukkan  $t$  hitung kurang dari  $t$  tabel ( $-9,505 < 3,182$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya kualitas terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap produk cacat, hipotesis yang diajukan ditolak.

Kata Kunci : Biaya Kualitas, produk cacat

**ABSTRACT**

*The objection of this study is to find out how the cost of quality on defective product at PT. Semen Tonasa Pangkep District. This is a quantitative methode and performed simple regression along with correlation analysis as analytical tools through SPSS 16 version. The simple regression analysis shown the quotation as follow  $Y = 4615,220 - 0,012X$  the relation between variables gather through coefficient correlation test was 0,984 which indicate strong relation between two. Based on the determination test we gather the cost of quality has 96,8 % effect on defective product.*

*The hypothesis testing show  $t$  count was less than  $t$  tabel ( $-9,505 < 3,182$ ) thus we canconclude that cost of quality proved has no significant effect on defective product, the hypothesis proposed was rejected.*

*Keywords : Cost of Quality and Defective Product*

## LATAR BELAKANG

Dalam era industrialisasi yang semakin kompetitif sekarang ini, setiap perusahaan dituntut untuk dapat ikut serta dalam persaingan. Salah satu usaha yang dilakukan perusahaan agar dapat bersaing adalah meningkatkan hasil produksinya. Dengan hasil produksi yang berkualitas, maka diharapkan para pelanggan atau konsumen dan tertarik dan membeli hasil produksi yang ditawarkan oleh perusahaan.

Kualitas merupakan faktor utama dalam pengambilan keputusan konsumen sebelum membeli barang dan jasa. Akibatnya kualitas merupakan faktor utama dalam keberhasilan suatu produk di pasaran. Kepuasan pelanggan dapat tercapai dengan kualitas produk yang sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan pelanggan. Secara operasional, produk atau jasa yang berkualitas adalah yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Untuk memenuhi harapan pelanggan tersebut dapat melalui atribut-atribut kualitas atau sering disebut dengan dimensi kualitas.

Ada delapan dimensi kualitas yaitu, kinerja, estetika, kemudahan perawatan dan perbaikan, fitur, keandalan, tahan lama, kualitas kesesuaian dan kecocokan penggunaan. Untuk mencapai produk yang berkualitas, perusahaan harus selalu melakukan pengawasan dan peningkatan terhadap kualitas produksinya, sehingga akan diperoleh hasil akhir yang optimal. Kualitas yang meningkat akan mengurangi terjadinya produk rusak, sehingga mengakibatkan biaya-biaya yang terus menurun dan pada akhirnya meningkatkan laba. Biaya yang dikeluarkan dalam kaitannya dengan usaha peningkatan kualitas produk disebut biaya kualitas. Dengan demikian biaya kualitas dapat dipakai oleh perusahaan sebagai pengukur keberhasilan program perbaikan kualitas. Apabila suatu perusahaan ingin melakukan program perbaikan kualitas, maka perusahaan harus mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan pada masing-masing kategori biaya dalam sistem pengendalian kualitas.

Seperti halnya pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep yang memiliki produk semen yang berkualitas untuk memenuhi permintaan konsumen, serta harga yang kompetitif, dan pelayanan yang dapat diandalkan. Biaya pencegahan berpengaruh negatif terhadap produk rusak sedangkan biaya penilaian berpengaruh positif terhadap produk rusak. Tingkat kerusakan suatu produk pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep harus ditekan seminimal mungkin, karena peningkatan produk rusak apabila dibiarkan secara terus menerus akan berakibat pada kenaikan harga pokok produk. Hal ini dikarenakan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih untuk mengganti biaya produksi yang rusak tersebut sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Dengan adanya produk yang rusak tersebut, jumlah produk jadi menjadi kurang. Untuk menutupi biaya produksi atas produk yang rusak dan agar perusahaan tidak mengalami kerugian, maka biaya yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut dibebankan kepada produk yang tidak mengalami kerusakan, yang berakibat pada kenaikan harga pokok produk.

## METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap produk rusak pada PT. Semen Tonasa Kabupaten Pangkep, digunakan metode analisis sebagai berikut :

### Persamaan Regresi Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Produk Rusak

X = Biaya Kualitas

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\varepsilon xy) - (\varepsilon x)(\varepsilon y)}{n \cdot \varepsilon x^2 - (\varepsilon x)^2}$$

#### Persamaan Koefisien Korelasi (r)

$$r = \frac{n(\varepsilon xy) - (\varepsilon x)(\varepsilon y)}{\sqrt{[n(\varepsilon x^2) - (\varepsilon x)^2][n(\varepsilon y^2) - (\varepsilon y)^2]}}$$

Keterangan:

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

r : Koefisien korelasi

n : Jumlah tahun

X : Biaya Kualitas

Y : Produk Rusak

#### Koefisien Determinasi (KD)

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

#### Uji Hipotesis (uji T)

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai  $t_{\text{hitung}}$

r = koefisien korelasi

n = jumlah tahun

#### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan program SPSS diperoleh hasil regresi linear sederhana yaitu  $Y = 4615,220 - 0,012 X$ . hubungan antara variabel diperoleh koefisien korelasi antara biaya kualitas dengan produk rusak yaitu sebesar 0,984 berada pada hubungan variabel X dengan variabel Y sangat kuat antara biaya kualitas dengan produk rusak karena berada pada interval koefisien korelasi yaitu 0,80-1,000. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, biaya kualitas berpengaruh terhadap produk rusak sebesar 0,9968 atau 96,8 %, sedangkan 3,2 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Variabel biaya kualitas (X) mendapatkan statistik uji t = -9,505 dengan signifikansi 0,02

yaitu lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 (5%). Sedangkan t tabelnya adalah 3,182. Karena nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$  (-9,505 < 3,182).

#### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap produk rusak atau bahwa dengan kata lain hipotesis ditolak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Blocher Edward j, David E.Stout, dan Garu Cokins. 2011. *Manajemen Biaya Dengan Tekanan Strategis*. terjemahan David Wijaya . Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2007. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Eliana, Rosyida Nor. 2009. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Produk Rusak pada CV. Aneka Ilmu*. Semarang
- Hansen, Don R. dan Mowen, Maryanne M. Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Terjemahan Dewi Fitriarsi dan Deny Arnor Kwary. Edisi Ke-7. Jakarta : Salemba Empat.
- Kholmi, Masiyah dan Yuningsih. 2009. *Akuntansi Biaya*. Malang : UMM Press
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2007. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 2. Jakarta : Indeks.
- Martono & D. Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : EKONISIA
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Cetakan Ketujuh. Yogyakarta : BPFE
- \_\_\_\_\_. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Lima. Cetakan Kesepuluh. Yogyakarta : UPP STIM YKPM

\_\_\_\_\_. 2011. *Auditing*. Buku 1. Edisi Enam.  
Cetakan Kesembilan. Jakarta : Salemba Empat

\_\_\_\_\_. 2012. *Akuntansi Biaya*. Edisi Lima.  
Cetakan Kesebelas. Yogyakarta : UPP  
STIM YKPM

Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Bandung :  
Refika Aditama.

Prawirosentono, Suyadi. 2007. *Filosofi Baru  
Tentang Manajemen Mutu Terpadu  
Abad 21 "Kiat Membangun Bisnis  
Kompetitif"*. Jakarta : Bumi Aksara.

Sartono, Agus. 2007. *Manajemen Dengan Teori  
Dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta  
: BPFE.

Sawir, Agnes. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*.  
Edisi Pertama. Yogyakarta : PT. Bumi  
Aksara.

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan. Teori,  
Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta :  
EKONISIA.

Sugiono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*.  
Bandung : Alfabeta.

Suprptowo. 2007. *Pengaruh Biaya Kualitas  
Terhadap Pengendalian Produk Cacat  
pada PT Metec. Semarang*.

Tjiptono, Diana. 2003. *Total Quality  
Management*. Edisi Revisi. Yogyakarta :  
Andi.

William, J. Stanton. 2007. *Fundamental  
Marketing*. Edisi Kesepuluh. Tokyo :  
Mc.Graw Hill Kogakusha.

Wahyuningtias, Kiki Adelina. 2013. *Pengaruh  
Biaya Kualitas terhadap Produk Rusak  
pada CV. Ake Abadi*. Manado.